

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa selama rentan waktu 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024, jumlah konsumen Optik M. Jidan Semaarang yang memanfaatkan kacamata sebagai alat bantu penglihatan ada 127 orang dari jumlah tersebut, lensa single vision 33%, lensa bifocal kriptok 30%, lensa bifocal flattop 13% dan lensa progressive 24%.
2. Bahwa selama rentan waktu 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024 Optik M. Jidan Semarang melaksanakan serangkaian proses faset dan menghasilkan 38 unit kacamata dengan jenis lensa bifocal kryptok. Dari jumlah tersebut, 9% memilih frame full metal, 12% memilih frame full plastik, 9% memilih frame semi rimless, dan 0% memilih frame rimless.
3. Bahwa proses faset manual lensa organik bifocal flattop pada frame semi rimless di Optik M. Jidan Semarang dilaksanakan dengan 9 tahapan, diawali dengan pembacaan kartu order, inspecting, pembuatan patrun, layout, spotting, marking, edging, pemasangan lensa pada frame dan terakhir final control.

B. Saran

1. Bagi Optometris
 - 1.1. Memperhatikan tahapan-tahapan yang benar dalam proses faset, terutama dalam pembacaan Kartu Order, diterapkan dalam *layout* yang benar hingga proses *final control*.
 - 1.2. Sebelum melaksanakan proses faset, hendaknya seluruh alat penunjang dipersiapkan dan diuji kelayakan fungsinya. Karena jika alat penunjang tidak layak fungsi akan dapat mengakibatkan kesalahan presisi.

- 1.3. Update ilmu dan peningkatan ketrampilan faset manual ke tahapan otomatis.
2. Bagi Optik M.Jidan

Peningkatan kualitas alat-alat faset manual dan otomatis untuk memudahkan proses, meningkatkan kualitas hasil faset dan mempersingkat waktu penggeraan.

